

Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Oyom Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli

Nursifa^{1*}; Satriana²

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Madako Tolitoli

email; nursifa@umada.ac.id

Received 01 September 2024, Revised 10 October 2024, Accepted 07 November 2024

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala desa adalah kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempengaruhi masyarakat dalam menjalankan kegiatan pembangunan. Peran ini sangat penting untuk mendorong partisipasi dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengkaji kepemimpinan Kepala Desa Oyom dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi terhadap delapan informan yang dipilih secara purposive. Penelitian dilaksanakan dari Juni hingga September 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat indikator kepemimpinan, dua indikator sudah terpenuhi dan dua lainnya belum. Sebagai katalisator, Kepala Desa Oyom belum berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi, terlihat dari rendahnya tingkat keterlibatan warga. Sebagai fasilitator, kepala desa cukup berhasil memfasilitasi kegiatan masyarakat. Sebagai pemecah masalah, kepala desa mampu menyelesaikan persoalan desa melalui musyawarah. Namun, sebagai komunikator, komunikasi dengan masyarakat masih kurang optimal, terutama dalam menyosialisasikan program kerja.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Desa; Partisipasi Masyarakat; Desa Oyom Tolitoli

PENDAHULUAN

Berdasarkan pasal 1 ayat 3 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dikatakan bahwa Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Andika et al., 2021). Arah kebijakan pembangunan desa sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala desa. Dengan mempertimbangkan keutamaan ini, seorang pemimpin harus dapat mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan menurut Amirullah adalah hubungan antara seorang pemimpin yang mempengaruhi individu atau kelompok lain untuk menciptakan sinergi dalam melaksanakan kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rismayana, 2021).

Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seseorang berfungsi untuk memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain. Jadi seorang pimpinan perlu memiliki kemahiran dan kewibawaan untuk mempengaruhi orang-orang atau para pegawai dalam suatu organisasi yang dipimpinnya, agar mau bekerja dengan baik dan disiplin untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Abdul Wahid Safar, Eka De Patmonsela Liow, 2024). Era Globalisasi sekarang ini kepemimpinan yang dibutuhkan oleh suatu lembaga dan organisasi adalah pemimpin yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi, dan potensi itu biasa diperoleh jika pemimpin tersebut telah memiliki experience (pengalaman), science (ilmu pengetahuan) yang maksimal, peran Pemimpin sangatlah berpengaruh bagi pegawai dan untuk mengukur suatu keefektifan dan ketidak efektifannya seorang pemimpin Dalam suatu organisasi fungsi dan peran kepemimpinan seorang pemimpin dalam mendorong pembentukan organisasi diharapkan menjadi dominan (Arsyad, 2022; Sawir, 2023).

Partisipasi masyarakat sangat penting karena proses membangun desa akan menjadi lebih mudah. Selain itu, jika masyarakat terlibat langsung dalam persiapan dan perencanaan pembangunan, masyarakat akan lebih mempercayai program dan pembangunan karena mereka akan lebih mengetahui tentang pembangunan dan ingin memiliki program tersebut. Partisipasi masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan tentang setiap program pembangunan, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam menemukan masalah dan peluang yang ada di masyarakat. Setiap kegiatan yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik tanpa partisipasi masyarakat.

Membangun Desa Oyom Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. partisipasi masyarakat Desa Oyom sangat diharapkan agar dalam pelaksanaan program-program desa tersebut dapat terlaksana secara efektif dalam segi hasil. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat baik dari tenaga, ide serta materi didalam suatu desa sangat diharapkan untuk pembangunan desa oyom.

Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Oyom dalam pelaksanaan membangun desa masih dibilang rendah, hal ini ditunjukan dengan masih rendahnya antusias masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa baik itu kerja bakti maupun kegiatan lainnya, serta kurangnya partisipasi berupa sumbangan ide atau gagasan, partisipasi tenaga, harta benda dalam membangun desa.

Gambar 1
Kegiatan Lomba pada Kegiatan 17 Agustus 2024



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (Lestari, 2021). Penentuan lokasi yang dimaksud untuk lebih mempersempit ruang lingkup penelitian ini memperhatikan berbagai keterbatasan daya jangkauan peneliti yang meliputi waktu, biaya, dan daya yang dimiliki peneliti. Penelitian ini berlokasi di Desa Oyom Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli (Lestari, 2021). Penelitian ini dilaksanakan sejak diterbitkannya surat izin penelitian pada tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan 28 September 2024. Informan pada penelitian ini berjumlah 8 orang dan Sekretaris Desa Oyom sebagai Informan Kunci Penelitian. Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari peninjauan langsung dari lapangan pada objek penelitian. Data Sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang didukung oleh alat penelitian lainnya, seperti: pedoman wawancara, alat perekam suara, dan alat tulis menulis (Arsyad, 2022). Sugiyono menyatakan bahwa Peneliti turun kelapangan sendiri, baik pada pengumpulan informasi dan data, analisis dan selanjutnya membuat kesimpulan. Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman adalah Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Desa merupakan kemampuan Kepala Desa untuk mempengaruhi bawahannya atau masyarakat agar mau bekerja sama dan berpartisipasi dalam membangun Desa demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Dan untuk mengetahui hal tersebut penulis menggunakan teori Kepemimpinan oleh Hamalik (Sineke et al., 2017) dengan 4 indikator yaitu : Peran Sebagai Katalisator, Peran Sebagai Fasilitator, Peran Sebagai Pemecah Masalah, dan Peran sebagai Komunikator.

Peran Sebagai Katalisator

Katalisator adalah seorang yang mampu menggerakkan inisiatif pribadi dalam diri orang lain, Menjadi seorang katalisator berarti adalah seorang yang memiliki pola pikir yang luas pendekatan secara menyeluruh untuk memimpin orang lain. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Kepala Desa Oyom dalam kepemimpinannya adalah harus mampu menumbuhkan pemahaman-pemahaman dan kesadaran masyarakat yang dipimpin supaya yakin bahwa tindakan yang di lakukan adalah untuk kepentingan semua masyarakat Oyom, sehingga pemerintahan yang di pimpin dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa upaya Kepala Desa Oyom dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sudah cukup baik yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya partisipasi masyarakat, serta ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan di desa. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, Peran Sebagai Katalisator dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Menurut (Sarifah, 2016) yaitu seorang pemimpin yang mengkoordinir dan mengawasi secara langsung faktor-faktor yang dapat mendorong laju perkembangan di desa. Dengan adanya Peran dari Kepala Desa selaku Aparatur Pemerintah Desa, maka harus mampu mengawasi bagaimana kegiatan di Desa agar berjalan dengan baik. Sedangkan Menurut Hamalik peran Sebagai Katalisator yaitu seorang Pemimpin harus menumbuhkan pemahaman dan kesadaran orang-orang yang dipimpinnya agar yakin, bahwa tindakan yang dia lakukan untuk kepentingan semua anggota organisasi (Sineke et al., 2017). Akan tetapi, pada kenyataannya Kepala Desa Oyom belum mampu mengawasi dan menumbuhkan kesadaran-kesadaran masyarakat terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam suatu desa, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat.

Gambar 3
Kepala Desa Oyom Memimpin Penyuluhan Peraturan Desa



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024)

Peran Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang membuat suatu pekerjaan yang dilakukan bersama menjadi lebih mudah karena kemampuannya dalam menstrukturkan dan memandu partisipasi anggota-anggota masyarakat. Kepala Desa sebagai Fasilitator yaitu Seorang pemimpin harus berupaya mendorong dan menumbuhkan kesadaran para anggota masyarakat yang dipimpinnya supaya melakukan perubahan yang diharapkan untuk meningkatkan suatu Desa. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pemrakarsa saja, melainkan aktif memberikan berbagai kemudahan bagi para anggotanya atau bawahannya.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan dorongan/motivasi kepada masyarakat agar mau berpartisipasi cukup baik dengan melalui Musyawarah serta memberikan gambaran terkait pentingnya pasrtisipasi masyarakat dalam suatu desa. Serta selaku fasilitator dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan atau program-program desa sudah cukup baik. Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator dalam hal ini menurut Suhardono dalam Hendrik menyatakan bahwa Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator yaitu Peran dalam memberikan bantuan yakni Sarana dan Prasarana untuk memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami dan memecahkan masalah bersama-sama (Nutvi, 2022). Sedangkan Menurut Hamalik seorang pemimpin dalam melaksanakan peran kepemimpinan sebagai Fasilitator yaitu terdiri dari menstrukturkan, memiliki keterampilan dalam memimpin dan memotivasi (Sineke et al., 2017). Berdasarkan hasil analisa yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Indikator Peran Kepala Desa Oyom sebagai Fasilitator sudah cukup baik dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan, namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi, yaitu dalam memotivasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam membangun suatu Desa.

Peran Sebagai Pemecah Masalah

Kepala Desa sebagai pemecah masalah yaitu seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan berusaha memecahkan masalah tersebut. Dia harus mampu menentukan waktu pengambilan keputusan yang tepat, dan dapat memberikan bantuan kepada anggota atau kelompok, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sikap Kepala Desa Oyom dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dilingkup masyarakat sudah baik. Kepala Desa Oyom dalam menyelesaikan permasalahan baik itu permasalahan terkait pemerintahan desa maupun permasalahan yang terjadi di lingkup masyarakat selalu diselesaikan berdasarkan aturan yang ada dan melalui musyawarah. Peran Kepala Desa Sebagai Pemecah Masalah dalam hal ini Menurut Hamalik yaitu Kepala Desa sebagai Pemecah Masalah yang terdiri dari pengambilan keputusan dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh organisasi, dan berusaha memecahkan masalah tersebut. Dia harus mampu menentukan saat dan bentuk pemberian bantuan kepada anggota atau kelompok, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada (Sineke et al., 2017). Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa peran Kepala Desa Oyom sebagai Pemecah Masalah sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan cara Kepala Desa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Oyom yaitu melalui Musyawarah dan diselesaikan berdasarkan aturan yang telah di tetapkan.

Peran Sebagai Komunikator

Komunikator adalah orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan. Kepala Desa sebagai komunikator yaitu pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang lain, yang selanjutnya menyampaikannya kepada orang lainnya secara berlanjut. Kepala Desa sebagai pemimpin dituntut untuk berkomunikasi dengan bawahannya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau pemahaman bawahannya dalam menerima perintah pimpinan karena dengan komunikasi memungkinkan parah pemimpin menjalankan tanggung jawab tugas mereka.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa strategi Kepala Desa Oyom dalam menyampaikan ide/gagasan dan berkomunikasi dengan masyarakat sudah baik baik, hal ini ditunjukkan Kepala Desa dalam mengkomunikasikan dengan masyarakat terkait pengadaan program-program dan pembangunan desa selalu disampaikan melalui musyawarah. Peran Kepala Desa Sebagai Komunikator dalam hal ini Menurut Hamalik Peran Sebagai Komunikator yaitu seorang pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang lain, yang selanjutnya menyampaikannya kepada orang lain secara berlanjut. Bentuk komunikasi yang harus dilakukan secara dua arah agar gagasan yang disampaikan dapat dibahas secara luas, yang mencakup para pelaksana dan khalayak sasaran perlu menguasai teknik berkomunikasi secara efektif (Sineke et al., 2017). Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti, bahwa Indikator Peran Kepala Desa sebagai Komunikator di Desa Oyom Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli dalam menyampaikan ide/gagasan dan berkomunikasi dengan Masyarakat sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan cara Kepala Desa dalam menyampaikan gagasannya yaitu melalui Musyawarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Oyom sebagai katalisator belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya partisipasi masyarakat di desa oyom. Peran kepala desa sebagai Fasilitator dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di desa oyom sudah cukup baik dalam memfasilitasi masyarakat ketika melaksanakan kegiatan-kegiatan di desa dengan menyediakan berupa mesin rumput untuk setiap dusun. Peran Kepala Desa sebagai pemecah masalah dalam memecahkan permasalahan baik terkait dana desa, maupun persoalan yang terjadi dilingkup masyarakat selalu diselesaikan melalui musyawarah. Peran Kepala Desa sebagai Komunikator dalam hal ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih kurangnya komunikasi dengan masyarakat terutama saat mengadakan program-program desa maupun pembangunan desa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Safar, Eka De Patmonsela Liow, A. K. (2024). Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Panasakan Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sektor Publik*, 1, 15–20.
- Andika, W. A., S, B. U., & Sulistio, E. B. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur). *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(2).
- Arsyad, D. H. (2022). Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 31–42.

- Lestari, A. (2021a). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Batuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 3(1), 24–33.
- Lestari, A. (2021b). *Kinerja Aparatur Pemerintah Dalam Pelayanan Di Desa Buntuna Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli*. 3(2), 122–126.
- Nutvi, A. (2022). Peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan desa di desa lehani suko wringinanom. *Jurnal Sosial*, 1(1–2), 1–10.
- Rismayana, B. (2021). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *Ilmu Pemerintahan*, 9(1), 23–26.
- Sarifah. (2016). Peranan Pemerintah Desa Untukmeningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Telaga Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 4(2), 2753–2766.
- Sawir. (2023). *STIE Mahardhika Surabaya*, 2 *Universitas Hang Tuah*, 3 *Universitas HKBP Nommnensen*, 4 *Politeknik Ketenagakerjaan*, 5 *Universitas Al-khairiyah*. 2023(1), 1–10.
- Sineke, A., Gosal, R., & Lopian, M. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Atoga Timur Kecamatan Motongkad. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).